

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN  
KEMATANGAN KARIR SISWA SMK  
NEGERI 3 OGAN KOMERING ULU**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Monica Octaria**

**NIM. 06071281924025**

**Program Studi: Bimbingan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN  
KEMATANGAN KARIR SISWA SMK  
NEGERI 3 OGAN KOMERING ULU**

**SKRIPSI**

Oleh:

Monica Octaria

NIM : 06071281924025

Program Studi Bimbingan Konseling

Mengesahkan:

Mengetahui,

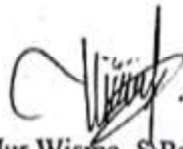
Koordinator Program Studi

Pembimbing



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017



Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 199306152019032022



**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN  
KEMATANGAN KARIR SISWA SMK  
NEGERI 3 OGAN KOMERING ULU**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Monica Octaria**

**NIM: 06071281924025**

**Program Studi Bimbingan Konseling**

**Telah diujikan dan lulus pada**

**Hari : Kamis**

**Tanggal : 28 Juli 2023**

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Nur Wisma, S.Pd., M.Pd.
2. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.



Indralaya, 28 Juli 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monica Octaria  
NIM : 06071281924025  
Program Studi : Bimbingan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kematangan Karir Siswa SMK Negeri 3 Ogan Komering Ulu” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Monica Octaria

NIM. 06071281924025

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Kepercayaan Diri terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Negeri 3 Ogan Komerinng Ulu” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing saya, terimakasih atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hartono, M.A Selaku Dekan FKIP Unsri.
3. Ibu Prof.Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling.
5. Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr.Yosef, M.A., Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., dan Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. selaku dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 28 Juli 2023

Penulis



Monica Octaria

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Alhamdulillah* rabbi' alamin terima kasih atas segala puji dan syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang tiada henti memberikan rahmat, nikmat, kemudahan serta kesehatan. Atas berkah dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala rasa hormat syukur, cinta dan kasih yang tulus penulis persembahkan karya tulis skripsi ini kepada:

1. Diri sendiri karena telah mampu berjuang melewati berbagai halangan dan rintangan sampai saat ini dan terima kasih sudah mampu menjadi diri yang terbaik versi mu hingga berada sampai di titik ini.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu mama saya Yusmarini, S.Pd. dan papa saya Erwin Joni, S.E. yang selalu memberi semangat dan kasih sayang dalam hidup saya. Terima kasih atas doa serta dukungan yang telah diberikan di setiap perjalanan saya hingga saat ini. Karya tulis ini Tata persembahkan sepenuhnya untuk Mama dan Papa sebagai bentuk rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah Mama dan Papa.
3. Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, saran, dukungan serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Fadhlina Rozzaqyah M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang dengan sigap menyempatkan waktu untuk mahasiswanya dalam menyelesaikan segala urusan pengerjaan skripsi.
5. Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya tanpa terkecuali terimakasih banyak Bapak dan Ibu yang telah mendidik dengan sabar, memberikan ilmu dengan ikhlas dan pengalaman dengan begitu berharga selama perkuliahan.
6. Admin program studi Bimbingan dan Konseling yang dengan ikhlas dan sigap membantu segala proses administrasi hingga saat ini.

7. Sahabat saya Kerrin Destalia yang sudah 4 tahun ini jauh berada di Yogyakarta untuk mengemban ilmu juga disana. Terima kasih selama ini selalu memberi doa, *support* dan mendengarkan segala curhatanku dikala suka maupun duka. Semoga kita dapat berjumpa segera.
8. Sahabat selama di perkuliahan yaitu Fenty Miranda dan Elvianda Anggraini Putri, terima kasih banyak atas segala kasih sayang dan semangat yang telah kalian berikan, serta suka dan duka selama ini berteman denganku. Semoga kedepannya kita akan selalu bersahabat seperti sedia kala.
9. Teman dekatku Rena Setiawati, Elda Ariani, dan Putri Aulia, aku berterima kasih banyak juga kepada kalian yang telah memberikan banyak semangat dan banyak membantu dalam berbagai hal dengan hati yang tulus.
10. Guru – guru di SMK Negeri 3 OKU dan guru BK yang dengan tulus menerima serta memberikan arahan disaat saya melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Terima kasih juga kepada sepupu – sepupuku, terutama Yolanda Permata Sari, S.Pd. dan Novita Aidil Fitri yang banyak membantuku dari awal perkuliahan hingga selesai.
12. Teman – teman seperjuangan BK 2019, terima kasih atas segala suka dukanya selama di bangku perkuliahan, semoga yang telah kita cita – citakan tercapai.
13. Almamater Universitas Sriwijaya selama 4 tahunnya mengemban ilmu di universitas tercinta yang akan selalu menjadi kebanggaan.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1. Kepercayaan Diri.....	8
2.1.1. Pengertian Kepercayaan Diri .....	8
2.1.2. Karakteristik Individu yang Memiliki Rasa Percaya Diri.....	12
2.1.3. Faktor Yang Mempengaruhi Percaya Diri .....	16
2.1.4. Aspek – Aspek Percaya Diri .....	17
2.1.5. Pentingnya Kepercayaan Diri Bagi Peserta Didik .....	18
2.2. Kematangan Karir .....	19
2.2.1. Pengertian Kematangan Karir .....	19
2.2.2. Tahap Perkembangan Karir.....	21
2.2.3. Aspek – Aspek Kematangan Karir.....	22
2.2.4. Faktor – Faktor Kematangan Karir .....	24
2.2.5. Ciri – Ciri Matang Karir.....	25
2.2.6. Ciri – Ciri Tidak Matang Karir .....	26
2.3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	26
2.3.1. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	26



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1. Metode Penelitian.....	29
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	29
3.2.1. Waktu Penelitian .....	29
3.2.2. Tempat Penelitian.....	29
3.3. Variabel Penelitian .....	29
3.4. Definisi Operasional Variabel .....	30
3.5. Populasi .....	30
3.6. Sampel .....	31
3.7. Metode Pengumpulan Data .....	33
3.7.1. Skala (Kuesioner).....	33
3.8. Instrumen Penelitian.....	34
3.9. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	36
3.9.1. Uji Validitas .....	36
3.9.2. Uji Reliabilitas .....	39
3.10. Teknik Analisis Data .....	40
3.11. Kriteria Kategorisasi .....	41
3.12. Hipotesis Penelitian.....	42
3.13. Prosedur Penelitian.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1.1. Hasil Penelitian .....	44
4.1.1. Tingkat Kepercayaan Diri Siswa di SMK Negeri 3 OKU .....	44
4.1.2. Tingkat Kematangan Karir Siswa di SMK Negeri 3 OKU.....	46
4.2. Analisis Uji Korelasi Kepercayaan Diri terhadap Kematangan Karir .....	48
4.2.1. Uji Prasyarat.....	48
4.3. Pembahasan .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Populasi Penelitian .....	31
Tabel 1.2. Sampel Penelitian .....	33
Tabel 1.3. Skor Skala <i>Likert</i> .....	34
Tabel 1.4. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri .....	34
Tabel 1.5. Kisi-kisi Instrumen Kematangan Karir .....	35
Tabel 1.6. Kisi – Kisi Instrumen K.D. (Setelah Uji Coba) .....	37
Tabel 1.7. Kisi – Kisi Instrumen K.K. (Setelah Uji Coba) .....	38
Tabel 1.8. Kriteria Reliabilitas .....	40
Tabel 1.9. Kriteria Kategorisasi .....	41
Tabel 2.1. Data Penelitian .....	44
Tabel 2.2. Distribusi Tingkat Kepercayaan Diri Siswa .....	45
Tabel 2.3. Nilai Rata-Rata Aspek Kepercayaan Diri .....	46
Tabel 2.4. Distribusi Tingkat Kematangan Karir Siswa .....	46
Tabel 2.5. Nilai Rata-Rata Aspek Kematangan Karir.....	47
Tabel 2.6. Uji Normalitas.....	48
Tabel 2.7. Uji Linearitas ( <i>Anova Table</i> ).....	49
Tabel 2.8. Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi .....	64
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian .....	65
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Seminar Proposal .....	66
Lampiran 4 SK Pembimbing .....	67
Lampiran 5 Lembar Penilaian Validasi Ahli .....	67
Lampiran 6 Surat Keterangan Validasi .....	68
Lampiran 7 Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan .....	68
Lampiran 8 Instrumen Penelitian Kepercayaan Diri yang telah diisi Siswa.....	69
Lampiran 9 Instrumen Penelitian Kematangan Karir yang telah di isi Siswa .....	70
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian (FKIP) .....	71
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian (Dinas Pendidikan) .....	72
Lampiran 12 Dokumentasi Uji Coba Instrumen .....	73
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian .....	74
Lampiran 14 Surat Selesai Penelitian (Sekolah).....	76
Lampiran 15 Tabulasi Kepercayaan Diri .....	77
Lampiran 16 Tabulasi Kematangan Karir.....	79
Lampiran 17 Rtabel.....	81
Lampiran 18 Lembar Review Skripsi .....	82
Lampiran 19 Lembar Persetujuan UAP .....	83
Lampiran 20 Similarity/Turnitin.....	84

## HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMATANGAN KARIR SISWA SMK NEGERI 3 OGAN KOMERING ULU

### ABSTRAK

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek dari kematangan karir, keduanya memiliki hubungan satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan kematangan karir siswa SMK Negeri 3 Ogan Komering Ulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Memiliki populasi berjumlah 262 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 159 siswa yang ditentukan melalui teknik *simple random sampling* yang menggunakan rumus slovin. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk skala *likert*, yaitu berupa skala kepercayaan diri dan skala kematangan karir dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kadang-kadang (KK), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) yang diperoleh melalui penyebaran instrumen secara langsung di sekolah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pearson Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis data yang didapat pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri pada siswa kelas X SMK Negeri 3 OKU ada di kategori “rendah” dengan jumlah 67 siswa dengan persentase 42%. Sementara itu, tingkat kematangan karir siswa berada di kategori “sedang” yaitu berjumlah 52 siswa dengan persentase 33%. Nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0.234 sebagai  $r_{hitung}$ , sementara  $r_{tabel}$  sebesar 0.155 dan diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.234 > 0.155$ ). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  “ditolak” dan  $H_a$  “diterima”. Dapat disimpulkan bahwa, adanya hubungan positif antara kepercayaan diri terhadap kematangan karir pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Ogan Komering Ulu.

**Kata Kunci :** Kepercayaan Diri, Kematangan Karir, SMK, Siswa

### **ABSTRACT**

Confidence is one aspect of career maturity, both of which have a relationship with each other. This study aims to determine the relationship between self-confidence and career maturity of students at SMK Negeri 3 Ogan Komering Ulu. This type of research is quantitative research using correlational methods. It has a population of 262 students with a sample of 159 students determined through a simple random sampling technique using the slovin formula. The data collection method used is in the form of a Likert scale, which is a self-confidence scale and a career maturity scale with five possible answers, namely strongly agree (SA), agree (A), sometimes (S), disagree (D), strongly disagree (SD) obtained through direct dissemination of instruments in schools. The data analysis used in this research is Pearson Product Moment. Based on the results of the analysis of the data obtained in this study, it shows that the level of self-confidence in class X students of SMK Negeri 3 OKU is in the "low" category with a total of 67 students with a percentage of 42%. Meanwhile, the career maturity level of students is in the "medium" category, namely 52 students with a percentage of 33%. The value of the correlation coefficient ( $r$ ) = 0.234 as  $r_{count}$ , while  $r_{table}$  is 0.155 and  $r_{count} > r_{table}$  (0.234 > 0.155). So, it can be concluded that  $H_0$  is "rejected" and  $H_a$  is "accepted". It can be concluded that there is a positive relationship between self-confidence and career maturity in class X students of SMK Negeri 3 Ogan Komering Ulu.

**Keywords:** Self Confidence, Career Maturity, Vocational High School, Students

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah tingkat pendidikan yang sederajat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Menurut Sulfemi, W. B. dan Qodir, A. (2017) SMK adalah suatu Institusi pendidikan yang memiliki kapasitas dan pengalaman untuk merekrut lulusan sekolah kejuruan dan meningkatkan produktivitas. Tujuan pendidikan SMK adalah memperkuat kemampuan siswa untuk mengembangkan potensi mereka seiring kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dan mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional. Sukanto (Husaini Usman, 2012:6) mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan adalah sebuah pendidikan yang dapat menciptakan semua jenis dan bentuk pengalaman belajar yang membantu anak didik meniti tahap-tahap perkembangan vokasionalnya, mulai dari identifikasi, eksplorasi, orientasi, persiapan, pemilihan dan pematapan karir di dunia kerja.

Berdasarkan teori dan definisi di atas siswa SMK adalah siswa yang harus bisa di semua bidang tetapi ada beberapa bidang yang akan dipilih. Tujuan menjadi siswa SMK adalah untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia industri atau dunia kerja dan memasuki era yang semakin modern dan juga dengan kreativitas yang semakin berkembang. Eric Erickson (Purworahayu, 2020) menjelaskan Masa remaja dibagi menjadi tahap perkembangan identitas dan krisis identitas. Pada tahap ini, anak muda menemukan jati diri dan masa depannya. Pencapaian identitas diri merupakan tugas perkembangan utama bagi remaja karena mereka mampu merencanakan masa depannya sesuai dengan kemampuannya.

Tugas perkembangan yang diberikan kepada setiap orang berubah dari waktu ke waktu. Di sisi lain, memperoleh identitas diri merupakan tugas penting perkembangan remaja, namun masih banyak tugas perkembangan lain yang harus diselesaikan. Misi kami untuk membina talenta muda termasuk memastikan kebebasan mengambil keputusan ekonomi dan

mempersiapkan mereka untuk karir mereka. Dalam kedua tantangan tersebut, tantangan pembangunan adalah memampukan generasi muda untuk memilih dan mempersiapkan karir mereka (Hurlock, 2004).

Berkaitan dengan hal tersebut, (Sharf, 2010) menjelaskan masa remaja adalah waktu yang tepat untuk mulai merencanakan karir Anda untuk masa depan. Menurut Super (Sharf, 2010), remaja usia SMK siap untuk membuat pilihan karir yang tepat. Kesiapan individu untuk pengetahuan diri, informasi profesional, integrasi pengetahuan diri ke dalam karir seseorang, pengambilan keputusan dan perencanaan karir disebut kematangan profesional. Menurut Super (Sharf, 2010), kematangan karir adalah kinerja profesional seseorang, kemampuan untuk mengambil keputusan karir, dan tanggung jawab untuk melaksanakan dan mengelola kegiatan pengembangan karir pada semua tahapan. Kematangan karir membantu kaum muda untuk lebih siap dan mendapatkan profesi yang diinginkan.

Fenomena yang terjadi pada peserta didik di sekolah menengah salah satunya yaitu masalah karir, hal tersebut terjadi karena siswa sekolah menengah belum pasti dalam memikirkan jenjang yang akan ditempuh setelah lulus sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Marpuang dan Yulandari (2016) menunjukkan bahwa siswi yang memiliki tingkat kematangan karir yang tinggi sebanyak 167 orang (48,5%) dan siswa sebanyak 143 orang (41,6%) dengan perbedaan nilai mean pada perempuan sebesar 25,50 dan laki-laki sebesar 21,63. Sehingga disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada kematangan karir siswa SMU Banda Aceh ditinjau dari jenis kelamin dan jenis sekolah. Berdasarkan jenis kelamin, perempuan (siswi) memiliki kematangan karir yang lebih tinggi dibanding siswa laki-laki.

Ketika dalam proses mempersiapkan diri ke dunia industri atau dunia kerja, siswa SMK perlu memperhatikan pengembangan dirinya agar Ia mampu mengembangkan dirinya dengan rasa percaya diri yang tinggi. Pengembangan diri tersebut membutuhkan kepercayaan diri, kepercayaan diri merupakan kunci untuk meraih kesuksesan dalam kehidupan pribadi dan

sosial. Setiap individu akan mengalami perubahan dalam berbagai hal, seperti lingkungan baru, teman-teman baru dan tidak semuanya dapat menyesuaikan perubahan-perubahan yang ada di sekitar.

Angelis (Rahayu, 2013: 63) berpendapat bahwa kepercayaan diri dapat diartikan sebagai sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Lauster (Idrus & Anas, 2008) juga menjelaskan kepercayaan diri merupakan sikap optimisme dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri yang berpegang teguh pada prinsip diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh orang lain.

Kepercayaan diri merupakan aspek penting dari kepribadian manusia sebagai sarana untuk mewujudkan potensi diri. Dari rasa percaya diri yang dimiliki, keberhasilan dan keberhasilan dalam hidup seseorang akan dapat diprediksi. Sebagai aturan umum, orang yang percaya diri selalu optimis dan percaya diri bahwa mereka dapat melakukan sesuatu. Menurut Mastuti dan Aswi (2008) individu yang tidak percaya diri biasanya disebabkan karena individu tersebut tidak mendidik diri sendiri dan hanya menunggu orang melakukan sesuatu kepada dirinya. Semakin tinggi kepercayaan diri semakin tinggi pula apa yang ingin dicapai. Sebaliknya, individu yang rasa percaya dirinya rendah akan mengalami hambatan-hambatan dalam hidupnya, baik dalam berinteraksi dengan individu lain maupun dalam pekerjaan.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah perasaan positif yang ada pada diri seseorang berupa keyakinan dan keyakinan terhadap kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Selain kemampuan dan potensi diri, seseorang tersebut merasa mampu menjalankan semua tanggung jawab dengan baik dan mencapai tujuan hidup. Kepercayaan diri memiliki andil bagi terciptanya pencapaian prestasi. Namun pada kenyataannya, masih ada siswa yang kurang percaya diri. Kurangnya informasi yang didapatkan oleh siswa yang berkaitan dengan pekerjaan, sehingga menyebabkan kebimbangan dalam membuat perencanaan serta keputusan karir yang sesuai dengan keterampilan. Kebingungan dalam



membuat perencanaan dan keputusan karir pada akhirnya akan mempengaruhi kematangan karir bagi remaja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rachman (2010) terdapat perhitungan koefisien korelasi antara variabel x (rasa percaya diri) dan y (hasil belajar) menunjukkan angka yang signifikan, yaitu 57 % kuat. Angka tersebut menggambarkan bahwa rasa percaya diri sangat mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa di sekolah. Hasil tersebut menyatakan bahwa rasa percaya diri siswa terhadap mata pelajaran IPS dikategorikan rendah, meskipun nilai mata pelajaran IPS cukup tinggi dibandingkan mata pelajaran lainnya. Menurut Ratnaningsih, Erin, Anggun, dan Nailul (2016) di SMK Kota Semarang tentang kematangan karir siswa SMK ditinjau dari jenis kelamin dan jurusan menunjukkan hasil tidak ada perbedaan kematangan karier siswa SMK ditinjau dari jenis kelamin. Hasil tersebut menjelaskan bahwa jenis kelamin bukanlah faktor yang membedakan kematangan karir siswa SMK.

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dengan wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK di SMK Negeri 3 OKU, kepercayaan diri siswa di sekolah masih tergolong rendah. Hal ini ditinjau dari beberapa perilaku siswa di sekolah seperti, tidak berani bertanya kepada guru yang sedang mengajar terkait materi yang sedang di bahas, takut dalam menghadapi ujian praktik, malu bertanya kepada teman maupun guru cara mengoperasikan alat praktik, sehingga bingung saat ditunjuk oleh guru untuk pengoperasian alat praktik tersebut, dan ada juga siswa yang mengambil jurusan bukan atas dasar kemauannya sendiri, padahal ia lebih berminat ke jurusan lain, akibatnya siswa tersebut tidak percaya diri dengan jurusan yang dia jalani. Selain itu, siswa merasa ragu-ragu dalam melakukan kegiatan, gugup saat melakukan presentasi maupun praktikum di kelas, serta tidak percaya diri dan mudah merasa putus asa jika tidak bisa melakukan hal yang berkaitan dengan praktek jurusan. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan 16 siswa kelas 10 di SMK Negeri 3 OKU, hasil wawancara yang didapatkan menunjukkan bahwa 10 dari 16 siswa yang di wawancarai mengatakan bahwa mereka

memilih jurusan bukan atas dasar keinginannya sendiri. Mereka cenderung mengikuti teman, keinginan orang tua, serta merasa kurangnya informasi tentang jurusan yang diambil dan hal tersebut menyebabkan beberapa siswa coba-coba memilih jurusan tersebut sehingga siswa merasa tidak percaya diri dengan jurusan yang diambilnya, sehubungan dengan hal itu juga menyebabkan beberapa dari mereka bingung mau menentukan karirnya kedepan.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis menyimpulkan bahwa siswa tersebut masih merasa kurang percaya diri, sedangkan menurut Komara (2016) Kepercayaan diri dapat memotivasi siswa untuk mencapai potensi penuh mereka. Ditinjau dari pernyataan tersebut, kepercayaan diri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karir seseorang, jika seseorang tidak percaya diri atas keputusan yang ingin mereka ambil, hal tersebut akan mempengaruhi kematangan karir nya kelak. Ia akan merasa ragu atas rencana karir yang akan diambilnya kelak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Super (Sharf, 2010) menjelaskan kematangan karir merupakan kesiapan seseorang untuk mengambil keputusan karir, kemampuan mempertimbangkan, memilih, merencanakan, dan melaksanakan tujuan karir berdasarkan kemampuan seseorang. Winkel (2013) juga berpendapat bahwa kematangan karir adalah keadaan dimana orang dianggap matang dalam merencanakan karir dan mampu mengambil keputusan berdasarkan kemampuannya.

Berdasarkan dari wawancara studi pendahuluan yang peneliti lakukan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap siswa di SMK Negeri 3 OKU yang berkaitan dengan “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kematangan Karir Siswa SMK Negeri 3 OKU”. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru maupun peserta didik disekolah dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri peserta didiknya agar mampu memilih jenjang karir untuk di masa depan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah di penelitian ini yaitu, bagaimana hubungan kepercayaan diri dengan kematangan karir siswa SMK Negeri 3 OKU?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan kematangan karir siswa SMK Negeri 3 OKU.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian di bidang Bimbingan dan Konseling di masa mendatang.
  - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan Bimbingan dan Konseling, khususnya dalam memahami konsep kepercayaan diri peserta didik terhadap pengembangan karirnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru BK

Menjadi masukan dalam melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan kepercayaan diri agar menghasilkan peserta didik yang mandiri dan penuh percaya diri dalam segala hal terutama menata karir peserta didiknya di masa depan.
  - b. Bagi Siswa

Diharapkan semakin meningkatnya kepercayaan diri mereka sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas perkembangan dengan baik, berani untuk mengekspresikan diri di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, mampu mempertimbangkan berbagai pilihan serta mampu membuat keputusan penting dalam hidup.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam upaya peningkatan lebih lanjut kualitas pendidikan kepercayaan diri siswa untuk kematangan karir di sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya serta diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait kepercayaan diri peserta didik dalam kematangan karirnya agar peserta didik lebih matang dalam mempersiapkan dan menata karirnya kedepan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimayu, S. (1990). Hubungan Antara Beberapa Faktor Sosial dan Prestasi, Jenis Kelamin, Dan Lokus Kendali Dengan Kematangn Karir Siswa Sekolah Menengah Atas. *Disertasi*. Malang: Fakultas Pascasarjana Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang.
- Alsa, Asmadi dkk. (2006). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik. Semarang. *Jurnal psikologi*. No.1. 47-58. Hal: 48.
- Angelis, B. D. (2000). *Percaya Diri: Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Angelis, B. (2003). *Confidence (Percaya Diri) Sumber Sukses Dan Kemandirian Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2015). *Penyusunan Skala.Pustaka Belajar*.Yogyakarta.: Pustaka Pelajar.
- Brennecke & Amich (Yusni, 2002). Perbedaan tingkat kepercayaan diri ditinjau dari polaasuh orang tua pada remaja kelas X SMA Dzannurain Banyuates Sampang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri. Surabaya.
- Coertse, S. & Schepers, JM. (2004). Some Personality and Cognitive Correlates of Career Maturity. *Journal of Industrial Psychology*. Vol 30 (2), 56 – 73.
- Crites (Wijaya, 2010). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Kematangan Karir Remaja SMA Eks-Lokalisasi Surabaya. *Undergraduate thesis*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Cucu Sutisna (2010). Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling. *Thesis*. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Endang, Abdul Mu'in Amien. (2000). Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok. *Skripsi*. Bandung: Publikasi Jurusan PPB FIP UPI.
- Ghufron, Nur & Risnawati, Rini. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Gonzalez (2008). Career maturity: a priority for secondary education electronic. *Journal of Research in Educational Psychology*. No.16 Vol.6 (3). 749-772.
- Hakim (2005). *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta : Gramedia
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hartono (2016). *Bimbingan Karir*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hasan, B. (2006). Career Maturity of Indians Adolescents as A Function of Self Concept, Vocational Aspiration and Gender. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology* (No. 2 Vol. 32 February 2006). p. 127-134.
- Hurlock, E.B. (2004). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga
- Idrus & Anas, 2008. Perbedaan kepercayaan diri ditinjau dari pola asuh otoritarian pada remaja siswa SMA kelas X di SMA Dzannurain Banyuates Sampang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Surabaya. Surabaya.
- Imro'atun, S. (2017). Keefektifan Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 50–57.
- Iswidharmanjaya, A., & Agung, G. (2005). *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- James Neill (2011). Pelatihan berpikir positif berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X MAN Malang II Kota Batu. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal PSIKOPEDAGOGIA* 2016. Vol. 5, No. 1 ISSN: 2301-6167. Jakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Lauster, Peter. 2002. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Lauster (Alsa, 2006). Pelatihan berpikir positif berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X MAN Malang II Kota Batu. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Lauster (Idrus & Anas, 2008). Perbedaan kepercayaan diri ditinjau dari pola asuh otoritarian pada remaja siswa SMA kelas X di SMA Dzannurain Banyuwates Sampang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri. Surabaya.
- Levinson, E. M., Ohler, D. L., Caswell, S., & Kiewra, K. (1998). Six Approaches to the Assessment of Career Maturity. *Journal of Counseling & Development volume 76*.
- Margono (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Marpaung dan Yulandari (2016). Kematangan Karir Siswa SMU Banda Aceh Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenis Sekolah. *Jurnal Psikoislamedia*. Vol.1, No.2 tahun 2016.
- Mastuti (2008). Mengatasi Masalah Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 2 Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Mastuti dan Aswi (2008). *50 Kiat Percaya Diri*. Jakarta: Buku Kita
- Osipow, S. H. (1983). *Theories Of Career Development (Third Edition)*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.Inc.
- Patton. (2009). Identitas Sosial Pengguna Jilbab dalam Kelompok Mahasiswi INKAFA, Kelompok ROHIS Universitas Brawijaya dan Komunitas Hijaber Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Patton, Wendy., Watson., Mark B., Creed, Peter A. (2004). Career Maturity Of Australian And South African High School Students: Developmental And Contextual Explanations. *Australian Journal of Career Development* 13(1), 33-41.
- Pinasti, W. (2011). Pengaruh Self-Efficacy, Locus of Control dan Faktor Demografis Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi Psikologi*
- Purwanto, Edy. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Belajar. Yogyakarta

- Purworahayu, D. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa SMA Negeri 1 Kemangkon Di Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rahayu. (2013). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Indeks.
- Richard, G. (2007). "Career Maturity of Student in A Accelerated Versus Traditional Programs". *Journal of The Career Development Quarterly*, 56 (2).
- Rini (Hakim, 2007:9). Pelatihan berpikir positif berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X MAN Malang II Kota Batu. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Sciarra (2004). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Kematangan Karir Remaja SMA Eks-Lokalisasi Surabaya. *Undergraduate thesis*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Seligman (Komandyahrini, 2008). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Kematangan Karir Remaja SMA Eks-Lokalisasi Surabaya. *Undergraduate thesis*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Sharf, R.S. (2010). *Applying carrer development theory of counseling*. California: Cole Publishing Company.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamto. (Husain Usman, 2012). *Kepemimpinan pendidikan kejuruan*. Yogyakarta: UNY press.
- Sukardi, D. K. (1994). *Tes Dalam Konseling Karir*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sulfemi, W. B. dan Qodir, A. (2017). Hubungan Kurikulum 2013 dengan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Pelita Ciampea. *Jurnal Pendidikan dan Administrasi Pendidikan*. Vol. 17 No. 2. Tahun 2017. ISSN: 2302-2825
- Sutrisno Hadi. (2010). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Agresivitas pada Anggota Pencak Silat (Study pada PPSHT dan IKS PI Kera Sakti Bojonegoro). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.



- Taylor. (2009). Peningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Korban Bullying Melalui Konseling Individual Rational Emotif Behaviour Therapy Siswa Kelas VII SMP N 2 Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.
- Thantaway. (2005). *Kamus Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Grasindo.
- Vardiansyah, Dani. (2008). *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang 2008. Hal.10.
- Waluya, A. K. & Djamhoer, T. D. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kematangan Karir Siswa SMK di Kota Cimahi. *Jurnal Bandung Conference Series: Psychology Science*. Vol.2 No. 1 Tahun 2022. ISSN: 2828-2191.
- Wijaya. (Fiftina, 2011). Pelatihan berpikir positif berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X MAN Malang II Kota Batu. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Winkel, W. S. (1997). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Winkel, W. Sri Hastuti. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2017